

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

**Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024**

***Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024***



**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025**

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2025**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	:	Ariel Wibisono	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Rungkut Industri 1 Blok F10, Kendangsari – Tenggilis Mejoyo Surabaya	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Pucang Adi 89 RT 003 Kertajaya – Gubeng, Surabaya	:	Domicile
Nomor Telepon	:	+623199013573	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk;
2. laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

1. we are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk;
2. the financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. the financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. we are responsible for PT Putra Rajawali Kencana Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Jakarta, 30 April 2025 / April 30, 2025



Ariel Wibisono
Direktur Utama / President Director

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 60	<i>Notes to the financial statements</i>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 4	8.564.581.383	3.717.267.968	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2e, 5			Trade receivables - net
Pihak ketiga		122.492.052.347	96.206.550.408	Third parties
Pihak berelasi		16.248.953.833	27.514.420.314	Related parties
Persediaan	2f, 6	103.625.000	96.500.000	Inventories
Biaya dibayar dimuka	7	12.610.519	17.203.750	Prepaid expense
Total Aset Lancar		147.421.823.083	127.551.942.440	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g, 8	449.508.802.810	459.835.267.474	Fixed assets - net
Aset tak berwujud	2h, 9	27.672.333.333	28.252.533.333	Intangible assets
Aset hak guna	10	217.189.676	255.517.266	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	2j, 15d	29.533.236	206.758.881	Deferred tax asset
Total Aset Tidak Lancar		477.427.859.055	488.550.076.955	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		624.849.682.138	616.102.019.395	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12a	74.494.005.352	70.998.160.495	Short term - bank loan
Utang pembiayaan	13a	24.400.000.000	21.800.000.000	Financing loan
Utang usaha - pihak ketiga	11	1.977.525.133	612.097.368	Trade Payables - third parties
Utang pajak	2j, 15a	866.180.585	471.296.657	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term debts:
Utang bank	12b	4.155.804.625	4.155.804.625	Bank loan
Utang pembiayaan	13b	2.809.034.520	2.809.034.520	Financing loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		108.702.550.216	100.846.393.665	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt - net of current maturities:
Utang bank	12b	80.229.678	1.216.325.841	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	13b	8.486.608.102	9.253.438.957	Finance lease consumer
Liabilitas imbalan kerja	2i, 14	765.548.881	765.548.881	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		9.332.386.661	11.235.313.679	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		118.034.936.877	112.081.707.344	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITIES
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp50 per saham				Rp50 per shares
Modal dasar - 14.000.000.000 saham				Authorized - 14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 6.301.930.902 lembar pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	16	315.096.545.100	315.096.545.100	Issued and fully paid - 6,301,930,902 shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024
Tambahan modal disetor	17	151.521.786.832	151.521.786.832	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	18	61.859.705	61.859.705	Other comprehensive income
Saldo laba	18	40.134.553.624	37.340.120.413	Retained earning
Ekuitas - Neto		506.814.745.261	504.020.312.050	EQUITIES - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		624.849.682.138	616.102.019.395	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025
 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tiga Bulan / Three Months		
		2025	2024	
PENDAPATAN NETO	2,20,25	95.170.282.266	73.248.916.285	REVENUE - NET
BEBAN LANGSUNG	2,21	(83.400.037.990)	(64.932.307.579)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		11.770.244.276	8.316.608.706	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	2,22	2.991.420.388	2.909.679.370	General and administration expenses
LABA USAHA		8.778.823.888	5.406.929.336	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan lain-lain	23	707.236	1.757.053	Others income
Beban keuangan	24	(5.329.613.579)	(2.853.225.514)	Financial expense
Beban Lain-lain - Neto		(5.328.906.343)	(2.851.468.461)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		3.449.917.545	2.555.460.875	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2,11b	(478.258.689)	(389.886.596)	Current
Tangguhan	2,11c	(177.225.645)	(96.898.190)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(655.484.334)	(486.784.786)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		2.794.433.211	2.068.676.089	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,16	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2,11c	-	-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME- NET
LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		2.794.433.211	2.068.676.089	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2,19	0,44	0,33	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas - Neto Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2024	315.096.545.100	151.521.786.832	24.957.701	31.590.006.976	498.233.296.609	Balance as of January 1, 2024
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2.068.676.089	2.068.676.089	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2024	315.096.545.100	151.521.786.832	24.957.701	33.658.683.065	500.301.972.698	Balance as of March 31, 2024
Saldo 1 Januari 2025	315.096.545.100	151.521.786.832	61.859.705	37.340.120.413	504.020.312.050	Balance as of January 1, 2025
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2.794.433.211	2.794.433.211	Other comprehensive income - net
Saldo 31 Maret 2025	315.096.545.100	151.521.786.832	61.859.705	40.134.553.624	506.814.745.261	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025
 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	80.150.246.807	59.634.199.504	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(71.717.990.873)	(54.379.672.415)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(2.364.872.019)	(2.089.552.021)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kas untuk operasi lainnya	(11.839.498)	(103.318.203)	Cash paid from other operations
Kas yang dihasilkan dari operasi	6.055.544.417	3.061.656.866	Cash generated from operations
Pembayaran atas bunga	(5.317.774.081)	(2.748.150.258)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(83.374.761)	(69.537.650)	Payment of income taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	654.395.575	243.968.958	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	-	(2.997.000.000)	Additional of fixed assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman lembaga keuangan	1.833.169.145	4.645.772.806	Receipt from finance institution loan
Penerimaan (pembayaran) utang bank	2.359.748.695	(1.337.379.915)	Payment of bank loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.192.917.840	3.308.392.891	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	4.847.313.415	555.361.850	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.717.267.968	4.104.186.666	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	8.564.581.383	4.659.548.516	CASH AND BANK AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, S.H., notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-39185.AH.01.01 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 22 tanggal 19 Agustus 2021 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah keluarga Bapak Theodore Tonny Hendarto.

Perusahaan berdomisili di Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Desa Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan pengurus dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan adalah sebagai berikut:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (the "Company") domiciled in Surabaya was established based on Deed No. 5 dated April 17, 2012 of Notary Juanita Sari Dewi, S.H., notary in Surabaya, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-39185.AH.01.01 Year 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the deed of the Company's Shareholders Decree No. 23 dated September 20, 2019 of Notary Rini Yulianti, S.H., regarding changes in the Company's articles of association to be adjusted to POJK No.15/POJK.04/2020.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objective of the Company is to engage in transportation and warehousing, leasing and leasing activities without option rights and wholesale or retail trading. Currently the Company is engaged in the transportation sector.

The Company started its commercial operations in 2012.

The main shareholders of the Company are the family of Mr. Theodore Tonny Hendarto.

The Company is domiciled at Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Kendangsari Village, Tenggilis Mejoyo District, Surabaya.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Board and Company's audit committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Theodore Tonny Hendarto
Dr. Ir. Agus Mulyanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ariel Wibisono
Yonathan Himawan Hendarto

Board of Director

President Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Ir. Agus Mulyanto
Kep Suriyanto
Dewi Andriyani

Board of Audit Committee

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 148/SK-P/RG-PURA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021, Kepala Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Suharriyanto.

Based on the Director's Decision Letter No. 148/SK-P/RG-PURA/X/2021 dated October 25, 2021, the Head of the Company's Internal Audit is Suharriyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Perusahaan telah menunjuk Ratna Hidayati untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Based on Director's Decision Letter No.0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 dated September 24, 2019, the Company has appointed Ratna Hidayati to be the Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah karyawan tetap pada Perusahaan adalah 25.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, total permanent employees in the Company is 25.

c. Penawaran Umum Perdana

c. Initial Public Offering

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-3/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.800.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 29 Januari 2020, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan surat No. 08163/BEI.PP3/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 18 Desember 2019.

On January 21, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-3/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,800,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 50 per share and an offering price of Rp 105 per share to the public. On January 29, 2020, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on letter No. 08163/BEI.PP3/ 12-2019 regarding Approval of Securities Listing dated December 18, 2019.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan menerbitkan waran seri I sebanyak 1.200.000.000 lembar. Pada tanggal 31 Desember 2024 pelaksanaan waran seri I sejumlah masing-masing 244.704.819 lembar. Keseluruhan jumlah waran seri I yang telah dilaksanakan adalah 1.000.467.624.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 30 April 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

Along with the Initial Public Offering, the Company issued waran seri I amounted to 1,200,000,000 shares. On December 31, 2023, the exercise of waran seri I amounted to 244,704,819 shares. The total number of waran seri I that have been exercised is 1,000,467,624.

d. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 30, 2025.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis for Compilation of Financial Statements

Except for the statement of cash flows, the financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts, which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

c. Perubahan Standar Akuntansi

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) pada tanggal 23 November 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik;
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" terkait pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Standar Akuntansi Keuangan revisian tersebut relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The Company has prepared financial statements on the basis that the Company will continue to operate on an ongoing basis.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

c. Changes of Accounting Standard

Effective January 1, 2024, references to each PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) will be changed as issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) on November 23, 2023 as follows:

- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants;
- Amendments to PSAK 116 "Leases" related to lease liabilities in sale and leaseback;
- Amendment to PSAK 207 "Cash Flow Statement" regarding supplier financing arrangements;
- Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures".

The revised Financial Accounting Standards are relevant to the Company, but do not have a significant impact on the Company's financial statements reported in the current or prior years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

f. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (PSAK 202).

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini (PSAK 202) dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Penyisihan untuk persediaan yang usang dan lambat bergerak dan persediaan barang dagang ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing jenis persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

e. Trade Receivables

Trade receivables are receivables from customers related to sales or services performed in the course of business. Other receivables are amounts receivable from third parties or related parties for transactions outside the normal course of business. If the collectability rate is expected within one year or less, it will be classified as a current asset. Otherwise, it will be presented as a non-current asset.

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less an allowance for impairment.

f. Inventories

Inventory is measured at the lower of the acquisition cost and net realizable value (PSAK 202).

The cost of inventories consists of all purchase costs, conversion costs, and other costs incurred until the inventories are in their current condition and location (PSAK 202) using the first in first out method.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Aset Tetap

g. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	
Armada	8	<i>Fleet</i>
Peralatan armada	25	<i>Fleet equipment</i>
Perlengkapan kantor	4	<i>Office supplies</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

h. Aset Takberwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 untuk tahun 2023 dan 2022, dan UU No. 13 Tahun 2003 untuk tahun 2021 dan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

Berdasarkan UUCK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUCK tersebut terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

h. Intangible Assets

Intangible assets are recognized initially at cost or the amount attributable to them when initially recognized, if applicable.

Intangible assets with a limited useful life are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and are evaluated for indicators of impairment. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

i. Employee Benefits Liability

The Company recognized a unfunded employee benefits liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 (the "Law"), Government Regulation No. 35 of 2021 for 2023 and 2022, and Law No. 13 Year 2003 for 2021 and PSAK No. 219, "Employee Benefits".

Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation, and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan menerapkan PSAK 219 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode Projected Unit Credit.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi - asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Perusahaan telah memiliki program pensiun imbalan pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan.

j. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Company applies SFAS 219 "Employee Benefits". The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

The Company also has a defined benefit pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria.

j. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pajak non final

i. Pajak kini

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 40 tahun 2023 tentang bentuk dan tata cara penyampaian laporan serta daftar wajib pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka pasal 2 menjelaskan bahwa tarif pajak penghasilan yang diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Nonfinal tax

i. Current tax

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 of 2023 concerning the form and procedures for submitting reports and lists of taxpayers in order to fulfill the requirements for reducing income tax rates for domestic corporate taxpayers in the form of public companies, Article 2 explains that the income tax rate applied to taxable income for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- a) 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021;
- b) 22% yang berlaku mulai tahun pajak 2022, sesuai dengan ketentuan Undang-undang nomor 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan.

Pasal 3 ayat 1 menjelaskan bahwa wajib pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam pasal 2:

- a) Berbentuk perseroan terbuka;
- b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling rendah 40% (empat puluh persen);
- c) Memenuhi persyaratan tertentu.

dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebagaimana dimaksud dalam pasal 2.

Pasal 3 ayat 2 menjelaskan bahwa persyaratan tertentu sebagaimana dimaksud ayat 1 huruf c meliputi:

- a) Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak;
- b) Masing-masing pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh;
- c) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b serta dalam huruf a dan huruf b harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu 1 tahun pajak;
- d) Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b serta dalam huruf a, huruf b, dan huruf c dilakukan oleh wajib pajak perseroan terbuka dengan menyampaikan laporan kepada direktoran jendral pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- a) 22% applicable in the 2020 and 2021 tax years;
- b) 22% which applies starting from the 2022 tax year, in accordance with the provisions of Law Number 7 of 2021 concerning the harmonization of tax regulations.

Article 3 paragraph 1 explains that domestic corporate taxpayers as referred to in Article 2:

- a) In the form of a public company;
- b) With the total number of shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent);
- c) Meet certain requirements.

can obtain a rate 3% lower than the rate referred to in Article 2.

Article 3 paragraph 2 explains that certain requirements as referred to in paragraph 1 letter c include:

- a) The shares referred to in paragraph 1 letter b must be owned by at least 300 parties;
- b) Each party as referred to in letter a may only own shares of less than 5% of the total shares issued and fully paid up;
- c) The provisions as referred to in paragraph 1 letter b and in letters a and b must be fulfilled within a minimum period of 183 calendar days within a period of 1 tax year;
- d) Fulfillment of the requirements as referred to in paragraph 1 letter b as well as in letters a, letter b, and letter c is carried out by public company taxpayers by submitting a report to the Directorate General of Taxes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

ii. Pajak tangguhan

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ii. Deferred tax

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS 212 "Income Taxes".

Differences in the carrying amount between assets or liabilities related to final income tax and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pajak final

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 80/PMK.03/2012 tentang jasa angkutan umum di darat dan jasa angkutan umum di air yang tidak dikenai pajak pertambahan nilai sesuai pasal 1 menyebutkan bahwa kendaraan angkutan umum adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan orang dan/atau barang yang disediakan untuk umum dengan dipungut bayaran baik dalam trayek atau tidak dalam trayek, dengan menggunakan tanda nomor kendaraan dengan dasar kuning dan tulisan hitam.

k. Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, di mana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Final tax

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 80/PMK.03/2012 concerning public transportation services on land and public transportation services on water that are not subject to value added tax according to Article 1, it states that public transportation vehicles are motorized vehicles used for the transportation of people and/or goods provided to the public for a fee, whether on a route or not, using a vehicle registration plate with a yellow background and black writing.

k. Revenue and Expenses

The Company applies PSAK 115 on revenue from contracts with customers, which requires revenue recognition to meet the following five analysis steps:

- i. Identification of contracts with customers, where the Company records contracts with customers only if all of the following criteria are met:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred;
- ii. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver good or services that have different characteristics to customers;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin dan;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- iii. *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract contains a variable amount, the The Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to the delivery of the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period;*
- iv. *The allocation of transaction prices to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling prices of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected costs plus margin and;*
- v. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services)*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang perusahaan atas permintaan pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sale of Service

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when the control of goods has been transferred to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

l. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perusahaan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

m. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

m. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset entitles on a specific date to the cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) of the principal amount owed.

On initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present non-holding equity instruments for trading at fair value through other comprehensive income. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

On initial recognition, the Company may make an irrevocable determination to measure assets that qualify to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies. (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Next measurement

For subsequent measurement purposes, financial assets are classified into four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value in other comprehensive income with reclassification to cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets at fair value in other comprehensive income without reclassification to cumulative gains and losses on disposal (equity instruments)
- Fair value through profit or loss (FVPL)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are held in a business model with the objective of holding financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset generate cash flows on specified dates that are payments of the principal amount outstanding.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and become subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pass-through, dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Termination of recognition

A financial asset (as the case may be, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is principally derecognized (that is, removed from the statement of financial position) when:

- The right to receive cash flows from the asset has expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not measured at FVPL and financial guarantee contracts. ECL is determined as the difference between the contractual cash flows under the contract and all cash flows expected to be received by the Company, discounted at the original effective interest rate estimate. Expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit improvements that are an integral part of the contractual terms.

Expected credit losses are recognized in two stages. If there has been no significant increase in credit risk since initial recognition, Expected credit losses are recognized for credit losses resulting from events of default that are probable within the next 12 months (12-month expected credit losses). However, if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognized for the expected credit losses over the remaining life of the asset, regardless of the time of default (Lifetime expected credit losses).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang jangka panjang dan utang lain-lain.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman).

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, on initial recognition as financial liabilities measured at FVPL, debts and loans, or derivatives designated as hedging instruments in effective hedges, as appropriate.

All financial liabilities are recognised at fair value upon initial recognition and in the case of financial liabilities classified as debts and borrowings, less directly attributable transaction costs.

The company defines its financial liabilities as debts and loans, such as short-term debt, trade payables, accrued expenses, long-term debt and other debts.

Next measurement

Subsequent measurement of financial asset liabilities depends on the classification of each financial asset.

Financial liabilities at amortized cost (debts and loans).

Termination of recognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or cancelled or expires.

When a financial liability is exchanged with other financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification of the terms is accounted for as derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability and the difference between the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Mutual offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 224 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

o. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- viii. an entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

o. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

p. Segmen Operasi

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional) yaitu rupiah.

Laporan keuangan perusahaan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian perusahaan.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain, bersih".

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

p. Operating Segment

Items included in the financial statements are measured using the currency appropriate to the primary economic environment in which the Company operates (functional currency), namely the rupiah.

The company's financial statements are presented in Rupiah, which is the company's functional and presentation currency.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used is issued by BI. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in the profit or loss within "other income, net".

The exchange rate used as a reference is the middle rate issued by Bank Indonesia, as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
1 Dolar Amerika Serikat	16.162,00

q. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	15.416,00	<i>1 United States Dollar</i>

q. Stock Issuance Cost

In accordance with to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amounts of the affected assets and liabilities in subsequent reporting periods.

Judgements

The following considerations are made by management in applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTASI PENTING (Lanjutan)**

a. Menentukan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

b. Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

i. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Define functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considers the currency that most influences revenue and cost of goods sold and other indicators in determining the currency that best represents the economic impact of the underlying transactions, events and conditions. Based on the Company management assessment, the Company functional currency is Rupiah.

b. Determine the classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definition set out in PSAK 109 is met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.

Estimates and Assumptions

The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations which are beyond the control of the Company. The change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

i. Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Significant fair value measurement components are determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may be different due to the use of different valuation methods.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTASI PENTING (Lanjutan)**

ii. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

iii. Aset tak berwujud

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud, Perusahaan akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

ii. Fixed assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment to be between 4 and 20 years. The economic useful life is the economic useful life that is generally expected in the industry in which the Company conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of fixed assets based on relevant factors, including technical conditions and future technological developments.

iii. Intangible assets

The Company estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Company's intangible assets, would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Company's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of intangible assets based on relevant factors, including technical conditions and future technological developments.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTASI PENTING** *(Lanjutan)*

iv. Imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

v. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan pada tambahan pajak penghasilan badan.

vi. Penurunan nilai

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

iv. Employee benefits

The determination of the Company employee benefit obligations and costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. The assumptions include discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate.

The determination of the Company employee benefit obligations and costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. The assumptions include discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate.

v. Income tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the normal course of business. The Groups recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

vi. Impairment

A review of impairment is carried out if there is an indication of an impairment in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continuing use and eventual disposal of the asset.

Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows expected to result from the continuing use and ultimate disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred could have a material impact on the Company's results of operations.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas			Cash
Rupiah	65.000.000	65.000.000	Rupiah
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank MNC Internasional Tbk	433.171.768	2.138.306.509	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.862.679	135.674.191	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.119.020	1.363.656.657	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	12.183.593	12.288.593	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT. Bank Mandiri Persero Tbk	3.000.000	-	PT. Bank Mandiri Persero Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	881.860	980.046	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub total	498.218.920	3.650.905.996	Sub total
USD			USD
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.362.463	1.361.972	PT Bank MNC Internasional Tbk
Sub total	1.362.463	1.361.972	Sub total
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank BPR	8.000.000.000	-	PT Bank BPR
Total	8.564.581.383	3.717.267.968	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no restricted banks and all banks are placed with third parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	13.145.750.833	26.215.881.730	PT Rajawali Dwiputra Indonesia
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	1.305.344.000	785.837.584	PT Rajawali Trans Global Sejahtera
PT Indo Lintas Adi Karya	1.797.859.000	512.701.000	PT Indo Lintas Adi Karya
Subtotal	16.248.953.833	27.514.420.314	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Sansa Jaya Makmur	10.147.840.700	4.419.931.749	PT Sansa Jaya Makmur
PT Aneka Laut Semesta	9.583.507.032	2.734.304.600	PT Aneka Laut Semesta
PT Mitra Segar Internasional	9.319.589.366	2.783.259.700	PT Mitra Segar Internasional
PT Anugerah Agung Santiaji	9.247.175.898	17.165.205.300	PT Anugerah Agung Santiaji

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Graha Rejeki Santoso	8.836.396.764	1.758.617.200	PT Graha Rejeki Santoso
PT Angputra Alam Anugerah	6.277.108.363	2.136.175.753	PT Angputra Alam Anugerah
PT Karunia Utama Diesel	6.178.962.600	2.688.521.358	PT Karunia Utama Diesel
PT Semeru Teknik	5.959.969.200	2.332.134.528	PT Semeru Teknik
PT Putra Baja Deli Medan	5.632.298.650	2.740.817.900	PT Putra Baja Deli Medan
PT Benar Jadi	5.541.664.050	2.601.988.200	PT Benar Jadi
PT Bhakti Surya Mandala	5.090.961.000	8.395.573.500	PT Bhakti Surya Mandala
CV Izi Properti Indonesia	4.724.750.850	3.658.994.600	CV Izi Properti Indonesia
PT Indolas Brilliant Jaya	4.484.441.000	3.068.284.300	PT Indolas Brilliant Jaya
PT Madame King Jaya	4.211.265.400	4.158.017.100	PT Madame King Jaya
PT Sembilan Berkarya Abadi	3.623.274.350	2.636.542.000	PT Sembilan Berkarya Abadi
CV Mitralindo Utama	3.392.840.331	2.832.639.000	CV Mitralindo Utama
CV Mandiri Jaya Sejahtera	3.158.054.350	2.953.947.263	CV Mandiri Jaya Sejahtera
PT Marmer Abadi Raya	2.923.179.700	2.923.179.700	PT Marmer Abadi Raya
PT Karya Mineral Adhitama	2.724.917.100	2.724.917.100	PT Karya Mineral Adhitama
PT Mitsui Indonesia	1.275.234.200	1.012.681.900	PT Mitsui Indonesia
PT Abadi Energi Nabati	1.010.516.000	1.867.047.000	PT Abadi Energi Nabati
PT Sumber Kita Indah	857.238.000	1.053.413.545	PT Sumber Kita Indah
PT K2 Industries Indonesia	762.052.050	1.101.049.504	PT K2 Industries Indonesia
PT Molindo Raya Industrial	685.745.293	1.065.935.701	PT Molindo Raya Industrial
CV Sinar Gemilang	670.062.500	1.560.254.693	CV Sinar Gemilang
CV Naga Laut Indonesia	645.970.000	1.504.594.050	CV Naga Laut Indonesia
PT Logistik Pintar Indonesia	511.000.000	1.102.600.000	PT Logistik Pintar Indonesia
PT Berkah Sawit Nusantara	-	1.226.671.881	PT Berkah Sawit Nusantara
PT Dayasa Aria Prima	-	1.074.614.000	PT Dayasa Aria Prima
PT Spil Tol	-	1.039.135.400	PT Spil Tol
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	5.888.189.458	8.757.653.740	Others (below Rp 1.000.000.000)
Subtotal	123.364.204.206	97.078.702.266	Subtotal
Total	139.613.158.038	124.593.122.580	Total
Penurunan nilai piutang usaha	(872.151.858)	(872.151.858)	Impairment of trade receivable
Piutang Usaha - Neto	138.741.006.180	123.720.970.722	Trade Receivables - Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	79.097.459.697	72.947.299.716	Not yet due
Jatuh tempo 30 - 60 hari	28.674.498.060	29.025.131.183	Maturity 30 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	30.305.710.110	22.082.080.534	Maturity 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 91 hari	1.535.490.172	538.611.147	Maturity more than 91 days
Sub-total	139.613.158.038	124.593.122.580	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(872.151.858)	(872.151.858)	Less allowance for impairment loss
Total	138.741.006.180	123.720.970.722	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara kolektif adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on collective assessments were as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	872.151.858	775.457.019
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 22)	-	96.694.839
Saldo Akhir Tahun	872.151.858	872.151.858

Perusahaan menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan perusahaan tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha dijamin untuk jaminan utang (Catatan 13). Perlakuan piutang usaha kepada pihak berelasi sama dengan perlakuan kepada pihak ketiga.

6. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan merupakan suku cadang masing-masing sebesar Rp103.625.000 dan Rp96.500.000.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau rusak, oleh karena itu penyisihan persediaan usang atau rusak ditetapkan nihil.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi terhadap persediaan tersebut mampu menutupi kerugian yang dapat timbul atas resiko yang dipertanggungkan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	872.151.858	775.457.019	Balance at beginning of year
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 22)	-	96.694.839	Provision during the year (Notes 22)
Saldo Akhir Tahun	872.151.858	872.151.858	Balance at End of Year

The Company apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the other receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

Trade receivables are interest-free receivables which are paid by the Company within a certain period of time and the Company does not have trade receivables in foreign currency.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, trade receivables are pledged as collateral for debt (Note 13). The treatment of trade receivables to related parties is the same as the treatment to third parties.

6. INVENTORIES

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventory consists spare parts amounting to Rp103,625,000 and Rp96,500,000, respectively.

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, management believes that there is no obsolete or damaged, therefore, obsolete or damaged allowance set at zero.

The management believes that the insurance on these inventories are able to cover losses that may arise on the risk insured.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, beban dibayar di muka merupakan sewa lahan masing-masing sebesar Rp12.610.519 dan Rp17.203.750.

8. ASET TETAP

31 Maret 2025 / March 31, 2025				
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Armada	241.360.628.930	-	-	241.360.628.930
Peralatan armada	367.724.949.378	-	-	367.724.949.378
Perlengkapan kantor	3.140.927.666	-	-	3.140.927.666
Aset dalam penyelesaian - infrastruktur IT	11.148.000.000	-	-	11.148.000.000
Aset dalam penyelesaian - peralatan armada	-	-	-	-
Total Biaya Perolehan	623.374.505.974	-	-	623.374.505.974
Akumulasi Penyusutan				
Armada	119.523.503.495	6.661.494.858	-	126.184.998.353
Peralatan armada	43.885.503.102	3.662.249.494	-	47.547.752.596
Perlengkapan kantor	130.231.903	2.720.312	-	132.952.215
Total Akumulasi Penyusutan	163.539.238.500	10.326.464.664	-	173.865.703.164
Nilai Buku	459.835.267.474			449.508.802.810

Acquisition Cost
Fleet
Fleet equipment
Office supplies
Assets under construction -
IT infrastructure
Assets under construction -
fleet equipmetn
Total Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Fleet
Fleet equipment
Office supplies
Total Accumulated Depreciation
Book Value

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Armada	241.360.628.930	-	-	241.360.628.930
Peralatan armada	216.227.949.378	64.997.000.000	86.500.000.000	367.724.949.378
Perlengkapan kantor	140.927.666	-	3.000.000.000	3.140.927.666
Aset dalam penyelesaian - infrastruktur IT	14.148.000.000	-	(3.000.000.000)	11.148.000.000
Aset dalam penyelesaian - peralatan armada	86.500.000.000	-	(86.500.000.000)	-
Total Biaya Perolehan	558.377.505.974	64.997.000.000	-	623.374.505.974
Akumulasi Penyusutan				
Armada	92.877.524.063	26.645.979.432	-	119.523.503.495
Peralatan armada	32.358.350.127	11.527.152.975	-	43.885.503.102
Perlengkapan kantor	118.208.506	12.023.397	-	130.231.903
Total Akumulasi Penyusutan	125.354.082.696	38.185.155.804	-	163.539.238.500
Nilai Buku	433.023.423.278			459.835.267.474

Acquisition Cost
Fleet
Fleet equipment
Office supplies
Assets under construction -
IT infrastructure
Assets under construction -
fleet equipmetn
Total Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Fleet
Fleet equipment
Office supplies
Total Accumulated Depreciation
Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban langsung (Catatan 21)	10.323.744.352	38.173.132.407
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	2.720.312	12.023.397
Total	10.326.464.664	38.185.155.804

The depreciation charge is as follows:

Direct cost (Notes 21)
General and administration expenses
(Notes 22)
Total

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan

The gross amount of fixed assets, that have been fully

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.992.935.000.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, armada yang beroperasi dan peralatan armada Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan pada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp28.912.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan berupa armada dan peralatan armada dengan jumlah sebesar Rp17.522.500.000 diperoleh dari fasilitas pinjaman. Aset tetap tersebut dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berikut persentase dan estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian – peralatan armada pada tanggal 31 Desember 2024:

Karoseri	
Flatdeck	
Gandengan	
Tangki Gandengan	
Dropside	

Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak telah sesuai. Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap telah sesuai. Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman ke dalam nilai aset.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

depreciated and still in use as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is Rp1,992,935,000.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no assets that are not used temporarily and assets that have been discontinued from active use.

8. FIXED ASSETS (Continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the operating fleet and equipment of the Company's fleet were insured against loss with PT MNC Asuransi Indonesia, a third party, for a total coverage of Rp28,912,500,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's fixed assets in the form of fleets and fleet equipment amounting to Rp17,522,500,000 were obtained from a loan facility. The fixed assets are used as collateral for the loan facility.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of property, plant and equipment as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

The following are the percentage and estimated date of completion of asset under construction – fleet equipment as of December 31, 2024:

Penyelesaian / Percentage of Completion		
	2024	2023
Flatdeck	100%	90%
Gandengan	100%	95%
Tangki Gandengan	100%	90%
Dropside	100%	95%

The percentage of the carrying amount against the contract value is appropriate. The amount of expenditure recognized in the carrying amount of fixed assets is appropriate. There is no capitalization of borrowing costs into asset value.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perangkat lunak	34.812.000.000	34.812.000.000	Software
Amortisasi (Catatan 22)	(7.139.666.667)	(6.559.466.667)	Amortization (Notes 22)
Total	27.672.333.333	28.252.533.333	Total

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak berupa TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System dan Procurement System Perangkat lunak akan diamortisasi selama 20 tahun.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

This account consists of:

Intangible assets consist of software in the form of TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System and Procurement System. The software will be amortized over 20 years.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of intangible assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

10. ASET HAK GUNA

10. RIGHT OF USE ASSET

31 Maret 2025 / March 31, 2025					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan				Acquisition Cost	
Lahan Parkir	176.932.198	-	176.932.198	Land	
Akses Jalan	129.688.522	-	129.688.522	Road Access	
Total Biaya Perolehan	306.620.720	-	306.620.720	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Lahan Parkir	29.488.700	22.116.525	51.605.225	Land	
Akses Jalan	21.614.754	16.211.065	37.825.819	Road Access	
Total Akumulasi Penyusutan	51.103.454	38.327.590	89.431.044	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	255.517.266		217.189.676	Book Value	

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan				Acquisition Cost	
Lahan Parkir	-	176.932.198	176.932.198	Land	
Akses Jalan	-	129.688.522	129.688.522	Road Access	
Total Biaya Perolehan	-	306.620.720	306.620.720	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Lahan Parkir	-	29.488.700	29.488.700	Land	
Akses Jalan	-	21.614.754	21.614.754	Road Access	
Total Akumulasi Penyusutan	-	51.103.454	51.103.454	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	-		255.517.266	Book Value	

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa nomor 8 tanggal 5 Agustus 2024 yang dibuat oleh notaris Ribka Avie Alreta, S.H, M.Kn, notaris di Sidoarjo, antara Tn. Hartono Halim dengan perusahaan, menyebutkan bahwa:

- Pasal 1 masa sewa menyewa dimulai sejak tanggal 5 Agustus 2024 sampai dengan 4 Agustus 2026.
- Dalam pasal 2 menyebutkan bahwa harga sewa untuk masa 2 tahun seperti yang dijelaskan dalam pasal 1 yaitu sebesar Rp 191.000.000,- (seratus sembilan puluh satu juta rupiah). Jumlah tersebut belum termasuk biaya sewa jalan akses masuk sebesar Rp 140.000.000,- (seratus empat puluh juta rupiah) yang dibayarkan kepada PT Adi Graha Wira Jatim.
- Peraturan-peraturan lain yang mengikat kedua belah pihak telah dijelaskan dalam akta tersebut.

11. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 akun ini merupakan utang usaha atas pembelian onderdil kendaraan kepada pihak ketiga sebesar Rp1.977.525.133 dan Rp612.097.369.

12. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

- a. Utang bank jangka pendek

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank MNC Internasional Tbk		
Kredit Modal Kerja Promes	22.500.000.000	24.000.000.000
Kredit Modal Kerja PRK	34.994.005.352	34.998.160.495
PT BPR Kirana Indonesia	12.000.000.000	12.000.000.000
PT BPR Agung Sejahtera	5.000.000.000	-
Total	74.494.005.352	70.998.160.495

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. RIGHT OF USE ASSET (Continued)

Based on the deed of lease agreement number 8 dated August 5, 2024 made by notary Ribka Avie Alreta, S.H, M.Kn, notary in Sidoarjo, between Mr. Hartono Halim and the company, it states that:

- Article 1 The lease period starts from August 5, 2024 to August 4, 2026.
- Article 2 states that the rental price for a period of 2 years as explained in article 1 is IDR 191,000,000,- (one hundred and ninety one million rupiah). This amount does not include the cost of renting the access road of IDR 140,000,000,- (one hundred and forty million rupiah) paid to PT Adi Graha Wira Jatim.
- Other regulations that bind both parties have been explained in the deed.

11. TRADE PAYABLES

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, this account consist of trade payables for the purchase of vehicle spare parts to third parties amounting to Rp1,977,525,133 and Rp612,097,369, respectively.

12. BANK LOANS

This account consists of:

- a. Short-term bank loan

PT Bank MNC Internasional Tbk
DL Structured
Limited Working Capital
PT BPR Kirana Indonesia
PT BPR Agung Sejahtera
Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

12. BANK LOANS (Continued)

b. Utang bank jangka panjang

b. Long-term bank loan

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank MNC Internasional Tbk - kredit investasi	4.236.034.303	5.372.130.466	PT Bank MNC Internasional Tbk - kredit investasi
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(4.155.804.625)	(4.155.804.625)	Less current maturity
Bagian Jangka Panjang	80.229.678	1.216.325.841	Long-term portion

PT Bank MNC Internasional, Tbk

PT Bank MNC Internasional, Tbk

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Perusahaan mendapat persetujuan kredit dari MNC atas fasilitas kredit jangka pendek dengan rincian sebagai berikut:

On August 19, 2022, the Company obtained credit approval from MNC for short-term credit facilities with the following details:

1. Pinjaman Rekening Koran

**1. Current Account Revolving Loan Facility -
Renewal**

Plafon : Rp35.000.000.000
 Bentuk : Revolving dan Committed Facility
 Jangka waktu: 12 bulan
 Bunga : 10,5% per tahun

Plafond : Rp35,000,000,000
 Form : Revolving and Committed Facility
 Term : 12 months
 Interest : 10,5% per annual

2. Modal Kerja

2. Working Capital

Plafon : Rp24.000.000.000
 Bentuk : Revolving dan Committed Facility
 Jangka waktu: 12 bulan
 Bunga : 10,5% per tahun

Plafond : Rp24,000,000,000
 Form : Revolving and Committed Facility
 Term : 12 months
 Interest : 10,5% per annual

3. Kredit Investasi I

3. Investment Credit I

Nomor : PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
 Plafon : Rp4.745.000.000
 Bentuk : Kredit Investasi
 Jangka waktu: 84 bulan (sesuai jadwal sampai
dengan 30 Desember 2025)
 Bunga : 10,5% per tahun

Number : PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
 Plafond : Rp4,745,000,000
 Form : Investment Credit
 Term : 84 months (as scheduled until December
30, 2025)
 Interest : 10,5% per annual

4. Kredit Investasi II

4. Investment Credit II

Nomor : PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
 Plafon : Rp3.051.000.000
 Bentuk : Kredit Investasi
 Jangka waktu: 84 bulan (sesuai jadwal sampai
dengan 25 Februari 2026)
 Bunga : 10,5% per tahun

Number : PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
 Plafond : Rp3,051,000,000
 Form : Investment Credit
 Term : 84 months (as scheduled until February
25, 2026)
 Interest : 10,5% per annual

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

5. Kredit Investasi III

Nomor : PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
 Plafon : Rp3.001.000.000
 Bentuk : Kredit Investasi
 Jangka waktu: 84 bulan (sesuai jadwal sampai
 dengan 29 Januari 2026)
 Bunga : 10,5% per tahun

6. Kredit Investasi IV

Nomor : PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
 Plafon : Rp4.367.000.000
 Bentuk : Kredit Investasi
 Jangka waktu: 84 bulan (sesuai jadwal sampai
 dengan 13 Maret 2026)
 Bunga : 10,5% per tahun

Jaminan:

1. Sertifikat Hak Milik No. 696 atas nama Yonathan Himawan Hendarto
2. Sertifikat Hak Milik No. 1524 dan 2822 atas nama Yonathan Himawan Hendarto
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 784 atas nama Ariel Wibisono
4. Sertifikat Hak Milik No. 77 atas nama Julia Annawati
5. Sertifikat Hak Milik No. 468 dan 433 serta SHM No. 216, 80, 693, dan 89 atas nama Tony Hendarto
6. BPKB atas 25 Unit kendaraan atas nama PT Putra Rajawali kencana Tbk
7. Piutang dagang atas nama PT Putra Rajawali Kencana Tbk sebesar Rp20.000.000.000
8. Personal Guarantee (PG) atas Ariel Wibisono, Yonathan Himawan, & Tonny Hendarto

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan berikut ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari MNC:

1. Melakukan perubahan permodalan dan/atau susunan pemegang saham;
2. Melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris/Pengurus;
3. Melakukan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Debitur;

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (Continued)

5. Investment Credit III

Number : PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
 Plafond : Rp3,001,000,000
 Form : Investment Credit
 Term : 84 months (as scheduled until January
 29, 2026)
 Interest : 10,5% per annual

6. Investment Credit IV

Number : PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
 Plafond : Rp4,367,000,000
 Form : Investment Credit
 Term : 84 months (as scheduled until March
 13, 2026)
 Interest : 10,5% per annual

Guarantee:

1. Certificate of Ownership No. 696 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto
2. Certificate of Ownership No. 1524 and 2822 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto
3. Certificate of Building Use Rights No. 784 on behalf of Ariel Wibisono
4. Certificate of Ownership No. 77 on behalf of Julia Annawati
5. Certificate of Ownership No. 468 and 433, and Certificate of Ownership No. 216, 80, 693, and 89 on behalf of Tony Hendarto
6. BPKB for 25 units of vehicles on behalf of PT Putra Rajawali Kencana Tbk
7. Trade receivables on behalf of PT Putra Rajawali Kencana Tbk amounting to Rp20,000,000,000
8. Personal Guarantee (PG) for Ariel Wibisono, Yonathan Himawan, & Tony Hendarto

Based on the agreement, the Company is not allowed to carry out the following activities without prior written approval from MNCI:

1. Make changes to the capital and/or composition of shareholders;
2. Make changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners/ Management;
3. Make changes to the purpose and objectives and business activities of the Debtor;

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

4. Melakukan akuisisi dan investasi/penyertaan pada Perusahaan lain;
5. Melakukan penggabungan/merger atau konsolidasi;
6. Membagikan dividen;
7. Melakukan divestasi;
8. Melakukan usaha patungan (joint venture);
9. Mengubah bentuk dan/atau status badan hukum/badan usaha;
10. Memberikan pinjaman kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham Debitur;
11. Memperoleh pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari pihak lain;
12. Melakukan perubahan anggaran dasar Debitur;
13. Menggadaikan atau membebaskan atau menjadikan jaminan atas saham pemegang saham pada Debitur kepada pihak lain;
14. Menjual, membebaskan, mengalihkan atau melepaskan usaha, pendapatan usaha, sebagian besar aset kepada pihak lain dan/atau menjadi penjamin (borg) bagi pihak lain;
15. Mengeluarkan saham-saham baru, hak opsi, waran, atau instrumen-instrumen sejenis lainnya;
16. Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (capital expenditure);
17. Menjual, mengalihkan, menyewakan, membebaskan dengan jaminan lain, atau melepaskan dengan cara apapun atas barang jaminan/agunan kepada pihak lain.
18. Melakukan pembayaran hutang pokok dan/atau bunga kepada pemegang saham dan para kreditur subordinasi sebelum hutang kepada bank dilunasi (jika ada).

PT BPR Kirana Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1224-BU0421012161-024 tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Plafon : Rp500.000.000
Bentuk : Kredit modal kerja
Sifat kredit: Non-revolving
Jangka waktu: 3 bulan

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (Continued)

4. Acquisition and investment/investment in other companies;
5. Perform mergers or consolidations;
6. Distribute dividends;
7. Divestment;
8. Conducting joint ventures;
9. Changing the form and/or status of the legal entity/business entity;
10. Providing loans to the Directors, Board of Commissioners and Debtor shareholders;
11. Obtain new loans or additional loans from other parties;
12. Make changes to the Debtor's articles of association;
13. Pledge or charge or make collateral for the shareholder's shares in the Debtor to other parties;
14. Selling, encumbering, transferring or disposing of business, operating income, most of the assets to other parties and/or acting as guarantor (borg) for other parties;
15. Issuing new shares, options, warrants, or other similar instruments;
16. Cause or agree to cause capital expenditure;
17. Sell, transfer, rent, charge with other collateral, or release in any way the collateral/collateral to other parties.
18. Make payments of principal and/or interest debt to shareholders and subordinated creditors before the debt to the bank is repaid (if any).

PT BPR Kirana Indonesia

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1224-BU0421012161-024 dated December 30, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Plafond : Rp500,000,000
Form : Working capital credit
Nature of credit: Non-revolving
Term : 3 months

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Partisipan kredit

- Sindikasi: - PT BPR Varia Centralartha sebesar
Rp 100.000.000,-
- PT BPR Kirana Indonesia sebesar
Rp 500.000.000,-
- Jaminan: - Jaminan fidusia piutang senilai 125%
dari total plafon
- Jaminan deposito senilai 10% dari
total plafon
- Jaminan pribadi atas nama Ariel
Wibisono

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-023 tanggal 26 November 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

- Plafon : Rp2.000.000.000
 Bentuk : Kredit modal kerja
 Sifat kredit: Non-revolving
 Jangka waktu: 3 bulan
- Partisipan kredit
- Sindikasi: - PT BPR Suryajaya Kubutambahan
sebesar Rp300.000.000,-
- PT BPR Tritunggal sebesar
Rp1.000.000.000,-
-PT BPR Kirana Indonesia sebesar
Rp700.000.000,-

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-022 tanggal 25 November 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

- Plafon : Rp2.000.000.000
 Bentuk : Kredit modal kerja
 Sifat kredit: Non-revolving
 Jangka waktu: 3 bulan
- Partisipan kredit
- Sindikasi: - PT BPR Varia Centralartha sebesar
Rp500.000.000,-
- PT BPR Kirana Indonesia sebesar
Rp1.200.000.000,-
- PT BPR Dana Mitra Indonesia
sebesar Rp300.000.000,-

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (Continued)

Syndicated credit

- Participants: - PT BPR Varia Centralartha amount
to IDR 100.000.000,-
- PT BPR Kirana Indonesia amount
to IDR 500.000.000,-
- Guarantee: - Fiduciary guarantee of receivables
worth 125% of the total plafond
-Deposit guarantee worth 10% of the
total plafond
- Personal guarantee in the name of
Ariel Wibisono

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-023 tanggal November 26, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

- Plafond : Rp2.000.000.000
 Form : Working capital credit
 Nature of credit: Non-revolving
 Term : 3 months
- Syndicated credit
- Participants: - PT BPR Suryajaya Kubutambahan
amount to IDR 300.000.000,-
- PT BPR Tritunggal amount to IDR
1.000.000.000,-
-PT BPR Kirana Indonesia amount to
IDR 700.000.000,-

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-022 tanggal November 25, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

- Plafond : Rp2.000.000.000
 Form : Working capital credit
 Nature of credit: Non-revolving
 Term : 3 months
- Syndicated credit
- Participants: - PT BPR Varia Centralartha amount
to IDR 500.000.000,-
- PT BPR Kirana Indonesia amount
to IDR 1.200.000.000,-
- PT BPR Dana Mitra Indonesia
amount to IDR 300.000.000,-

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-021 tanggal 18 November 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Plafon : Rp1.500.000.000
Bentuk : Kredit modal kerja
Sifat kredit: Non-revolving
Jangka waktu: 3 bulan
Partisipan kredit
Sindikasi: - PT BPR Anekadana Sejahtera
sebesar Rp 100.000.000,-
- PT BPR Kirana Indonesia sebesar
Rp 1.400.000.000,-

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PP/005/BU0421012161-KFI/XI/2024 tanggal 11 November 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia melalui PT Komunal Finansial Indonesia sesuai lampiran 1 nomor ref UKM-1124-0638-073 dimana PT Komunal Finansial Indonesia merupakan penyelenggara layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi dan koordinator fasilitas pendanaan untuk para pemberi dana dengan rincian sebagai berikut:

Plafon : Rp2.000.000.000
Bentuk : Kredit modal kerja
Sifat kredit: Non-revolving
Jangka waktu: 3 bulan

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1024-BU0421012161-020 tanggal 23 Oktober 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Plafon : Rp2.000.000.000
Bentuk : Kredit modal kerja
Sifat kredit: Non-revolving
Jangka waktu: 3 bulan
Partisipan kredit
Sindikasi: - PT BPR Urban Bali sebesar
Rp500.000.000,-
- PT BPR Gianyar Partasedana
sebesar Rp100.000.000,-
- PT BPR Tritunggal sebesar
Rp500.000.000,-
- PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota
Malang sebesar Rp100.000.000,-
- PT BPR Kirana Indonesia sebesar
Rp800.000.000,-

12. BANK LOANS (Continued)

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-021 tanggal November 18, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Plafond : Rp1.500,000,000
Form : Working capital credit
Nature of credit: Non-revolving
Term : 3 months
Syndicated credit
Participants: - PT BPR Anekadana Sejahtera
amount to IDR 100.000.000,-
- PT BPR Kirana Indonesia amount
to IDR 1.400.000.000,-

Based on the credit agreement letter number PP/005/BU0421012161-KFI/XI/2024 dated November 11, 2024, the Company received a credit facility from PT BPR Kirana Indonesia through PT Komunal Finansial Indonesia according to attachment 1 ref number UKM-1124-0638-073 where PT Komunal Finansial Indonesia is the organizer of information technology-based joint funding services and the coordinator of funding facilities for fund providers with the following details:

Plafond : Rp2.000,000,000
Form : Working capital credit
Nature of credit: Non-revolving
Term : 3 months

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1024-BU0421012161-020 tanggal October 23, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Plafond : Rp2.000,000,000
Form : Working capital credit
Nature of credit: Non-revolving
Term : 3 months
Syndicated credit
Participants: - PT BPR Urban Bali amount to IDR
500.000.000,-
- PT BPR Gianyar Partasedana
amount to IDR 100.000.000,-
- PT BPR Tritunggal amount to IDR
500.000.000,-
PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota
Malang amount to IDR 100.000.000,-
- PT BPR Kirana Indonesia amount
to IDR 800.000.000,-

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1024-BU0421012161-019 tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Plafon : Rp2.000.000.000
 Bentuk : Kredit modal kerja
 Sifat kredit: Non-revolving
 Jangka waktu: 3 bulan
 Partisipan kredit
 Sindikasi: - PT BPR Nusamba Kubutambahan sebesar Rp200.000.000,-
 - PT BPR Varia Centralartha sebesar Rp100.000.000,-
 - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp1.700.000.000,-

Hal-hal tidak

Boleh dilaksanakan: - Menggunakan Fasilitas Kredit tidak sesuai dengan tujuan penggunaan berdasarkan Perjanjian Kredit ini; dan/atau
 - Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain; dan/atau
 - Memberikan pinjaman uang atau kredit kepada pihak manapun kecuali yang dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari DEBITUR; dan/atau

Hal-hal tidak

Boleh dilaksanakan: - Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; dan/atau
 - Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin atau menjaminkan kekayaan DEBITUR dalam bentuk dan dengan maksud kepada pihak lain; dan/atau
 - Mengadakan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan Direksi/Dewan Komisaris, dan/atau perubahan komposisi permodalan, kepemilikan dan nilai saham, dan/atau tindakan merger, akuisisi, dan penjualan aset perusahaan; dan/atau
 - Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan; dan/atau

12. BANK LOANS (Continued)

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1024-BU0421012161-019 tanggal October 9, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Plafond : Rp2.000,000,000
 Form : Working capital credit
 Nature of credit: Non-revolving
 Term : 3 months
 Syndicated credit
 Participants: - PT BPR Nusamba Kubutambahan amount to IDR 200.000.000,-
 - PT BPR Varia Centralartha amount to IDR 100.000.000,-
 - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 1.700.000.000,-

Negative

Covenants: - Using the Credit Facility not in accordance with the purpose of use based on this Credit Agreement; and/or
 - Obtaining a new loan or credit from another party; and/or
 - Providing loans or credit to any party except those carried out in the context of carrying out the DEBTOR's daily business activities; and/or

Negative

Covenants: - Making investments, participation, or opening new businesses other than existing businesses; and/or
 - Bind oneself as a guarantor or surety or pledge the DEBTOR's assets in any form and with the intention of another party; and/or
 - Making changes to the articles of association, changing the composition of the Board of Directors/Board of Commissioners, and/or changes to the composition of capital, ownership and value of shares, and/or mergers, acquisitions and sales of company assets; and/or
 - Distributing dividends to shareholders, unless they are reused as additional paid-in capital deposits by the company; and/or

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

- Melunasi dan/atau membayar utang kepada pemegang saham DEBITUR; dan/atau
- Memberikan piutang kepada pemegang saham DEBITUR dengan alasan apapun; dan/atau
- Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham DEBITUR kepada pihak lain; dan/atau
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) untuk dirinya sendiri kepada instansi yang berwenang; dan/atau
- Menjual atau melepaskan harta bergerak/tidak bergerak atau harta kekayaan utama yang bernilai di atas 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan keseluruhan DEBITUR, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha DEBITUR sehari-hari; dan/atau
- Menjual, menyewakan dan/atau melepaskan haknya kepada pihak lain atas Agunan yang dijaminkan berdasarkan Dokumen Transaksi.

Hal-hal tidak

Boleh dilaksanakan:

- Mengubah dan/atau merombak semua bentuk atau tata susunan Agunan yang diberikan kepada PARA KREDITUR, termasuk mengubah sifat dan tujuan kegunaannya baik seluruhnya maupun sebagian; dan/atau
- Setiap dokumen pendasar/ underlying yang disampaikan sebagai persyaratan penarikan/ pencairan Fasilitas Kredit, tidak sedang dan/atau dikemudian hari akan digunakan/ diserahkan sebagai dokumen pendasar/ underlying untuk permohonan kredit kepada pihak lain.

12. BANK LOANS (Continued)

- Repay and/or pay debts to DEBTOR shareholders; and/or
- Granting receivables to DEBTOR shareholders for any reason; and/or
- Make payments on the DEBTOR's shareholders' loans to other parties; and/or
- Submit a bankruptcy application or a request for suspension of debt payment obligations (PKPU) for himself to the authorized agency; and/or
- Selling or disposing of movable/immovable property or main assets worth more than 50% (fifty percent) of the DEBTOR's total assets, except in the context of carrying out the DEBTOR's daily business activities; and/or
- Sell, rent and/or release its rights to other parties regarding the Collateral pledged based on the Transaction Document.

Negative

Covenants:

- Changing and/or restructuring all forms or arrangements of Collateral provided to CREDITORS, including changing the nature and purpose of its use, either in whole or in part; and/or
- Every basic/underlying document submitted as a requirement for withdrawal/disbursement of a Credit Facility, is not currently and/or will in the future be used/submitted as a basic/underlying document for a credit application to another party.

13. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang lembaga keuangan non-bank

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT MNC Guna Usaha Indonesia	14.400.000.000	11.800.000.000
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Komunal Finansial Indonesia	-	-
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(24.400.000.000)	(21.800.000.000)
Bagian Jangka Panjang	-	-

b. Utang pembiayaan jangka panjang

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT MNC Finance	11.295.642.622	12.062.473.477
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2.809.034.520)	(2.809.034.520)
Bagian Jangka Panjang	8.486.608.102	9.253.438.957

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor OL.009/JKT-FACT/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari MNC Guna Usaha Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas:	Kredit modal kerja
Plafon :	Rp20.000.000.000
Plafon terpakai:	Rp7.000.000.000
Rencana penggunaan	
Plafon 1 (unit ex PT MNC finance):	Rp4.800.000.000
Rencana penggunaan	
Plafon 2 (unit ex perusahaan pembiayaan lain):	Rp5.100.000.000
Jangka waktu:	12 bulan

13. FINANCING LOAN

This account consists of:

a. Financial institution loan non-bank

PT MNC Guna Usaha Indonesia
PT Radana Bhaskara Finance Tbk
PT Komunal Finansial Indonesia

Net of current maturities

Long term portion

b. Long-term financing loan

PT MNC Finance
Less, the portion debt
due within one year

Long term portion

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Based on credit agreement letter number OL.009/JKT-FACT/X/2024 dated October 10, 2024, the Company received credit facilities from PT MNC Guna Usaha Indonesia with the following details:

Facility type:	Working capital credit
Plafond :	Rp20,000,000,000
Outstanding:	Rp 7,000,000,000
Plan to use	
plafond 1 (ex unit PT MNC finance):	Rp4,800,000,000
Plan to use	
plafond 2 (ex unit of other financing companies):	Rp5,100,000,000
Term :	12 months

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Bunga : 17% per tahun
 Jaminan: - Invoice/ tagihan/ piutang minimal
 125% dari nilai pembiayaan
 - 15 unit BPKB kendaraan (untuk
 outstanding Rp7.000.000.000,-) / unit
 plafon terpakai
 - 10 unit BPKB kendaraan (untuk
 rencana penggunaan plafon 1
 Rp4.800.000.000,-) / unit ex PT MNC
 Finance
 - 9 unit BPKB kendaraan (untuk
 rencana penggunaan plafon 2
 Rp5.100.000.000,-) / unit ex
 perusahaan pembiayaan lain.

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor
 008/CRM/SKPP/I/2024 tanggal 19 Januari 2024,
 Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Radana
 Bhaskara Finance Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas: Kredit modal kerja dengan fasilitas
 Anjak piutang
 Plafon : Rp2.000.000.000
 Bentuk : Kredit modal kerja
 Sifat kredit: Non-revolving
 Jangka waktu: 3 bulan

PT Komunal Nusantara Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor
 026/KNI/RDI/VII/2023 tanggal 26 Juli 2023, Perusahaan
 mendapat fasilitas kredit dari PT Komunal Nusantara
 Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas: Kredit modal kerja
 Plafon : Rp2.000.000.000
 Jangka waktu: 3 bulan
 Bunga : 20,40% per tahun
 Perhitungan bunga akan dilakukan berdasarkan metode
 perhitungan harian dengan menggunakan pembagi tetap
 360 hari dalam setahun.

PT MNC Finance

Pada tanggal 24 Juni 2024 dan 25 Oktober 2024
 perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT
 MNC Finance masing-masing sebesar Rp 9.033.500.000,-
 dan Rp 6.342.120.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas: Kredit pembiayaan
 Jangka waktu: 36 bulan
 Bunga : 29,07%

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. FINANCING LOAN (Continued)

Interest : 17% per annual
 Guarantee: - Invoice/bill/receivables minimum
 125% of the financing value
 - 15 units of vehicle BPKB (for
 outstanding Rp. 7,000,000,000,-)
 / used plafond unit
 - 10 units of vehicle BPKB (for
 planned use of plafond 1 Rp.
 4,800,000,000,-) / unit ex PT
 MNC Finance
 - 9 units of vehicle BPKB (for
 planned use of a plafond of 2 Rp.
 5,100,000,000,-) / unit ex other
 financing companies

Based on credit agreement letter number
 008/CRM/SKPP/I/2024 dated January 19, 2024, the
 Company received credit facilities from PT Radana
 Bhaskara Finance Tbk with the following details:

Facility type: working capital credit with
 factoring facilities
 Plafond : Rp2.000,000,000
 Form : Working capital credit
 Nature of credit: Non-revolving
 Term : 3 months

PT Komunal Nusantara Indonesia

Based on credit agreement letter number
 026/KNI/RDI/VII/2023 dated July 26, 2023, the
 Company received credit facilities from PT Komunal
 Nusantara Indonesia with the following details:

Facility type: Working capital credit
 Plafond : Rp2,000,000,000
 Term : 3 months
 Interest : 20,40% per annual
 Interest calculations will be carried out based on the
 daily calculation method using a fixed divisor of 360
 days in a year.

PT MNC Finance

On June 24, 2024 and October 25, 2024, the company
 received financing facilities from PT MNC Finance
 amounting to IDR 9,033,500,000 and IDR
 6,342,120,000, respectively, with the following details:

Facility type: financing credit
 Term : 36 months
 Interest : 29,07%

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuarial independen, oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dan PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company accrued employee benefits liability based on the actuarial report of independent actuary, oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno and PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera using the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	2025	2024	
Umur pensiun normal	: 55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	: Normal retirement age
Tingkat diskonto	: 7,10% per tahun / 7,10% per year	7,10% per tahun / 7,10% per year	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00% per tahun / 7,00% per year	7,00% per tahun / 7,00% per year	: Salary growth rate
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	: Mortality rate

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Maret 2025/ Maret 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	-	59.645.445	Curent services cost
Biaya bunga	-	49.411.037	Interest expense
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 21)	-	109.056.482	Employee benefit recognized in profit or loss (Note 21)

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

Remeasurement recognized in other comprehensive income:

	31 Maret 2025/ Maret 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Keuntungan / kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from:
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	(34.555.866)	Deviation of assumptions with realization
Perubahan asumsi	-	(11.002.164)	Changes in financial assumption
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(45.558.030)	Remeasurement recognized in other comprehensive income

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2025/ Maret 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	765.548.881	726.632.904	Beginning balance
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 21)	-	109.056.482	Employee benefit recognized in profit or loss (Note 21)
Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	-	(45.558.030)	Employee benefit recognized in other comprehensive income
Ekpektasi pembayaran imbalan kerja	-	(24.582.475)	Expected benefit payment
Saldo akhir	765.548.881	765.548.881	Ending balance

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Tingkat diskonto	1,00%	43.203.605	(53.560.337)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	54.715.571	(43.170.342)	Salary increment rate

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	65.389.072	23.104.500	Tax article 21
Pasal 23	2.975.380	761.280	Tax article 23
Pasal 25	44.996.582	22.498.291	Tax article 25
Pasal 29:			Tax article 29:
2025	327.886.965	-	2025
2024	184.932.586	184.932.586	2024
2021	240.000.000	240.000.000	2021
Total	866.180.585	471.296.657	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

<u>Beban (Manfaat) Pajak</u>	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>Taxes (Benefit) Expense</u>
Pajak kini	(478.258.689)	(822.212.847)	Current
Pajak tangguhan	(177.225.645)	(527.426.834)	Deferred
Neto	(655.484.334)	(1.349.639.681)	Net

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.449.917.545	7.099.753.118	Profit before income tax per the statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer			Temporary difference
Imbalan kerja karyawan		109.056.482	Employee benefits
Realisasi imbalan kerja karyawan		(24.582.475)	Realization of employee benefits
Beban penyusutan	(934.312.373)	(2.960.211.869)	Depreciation expense
Penyisihan penurunan nilai piutang		96.694.839	Allowance for impairment of receivables
Beban amortisasi sewa pembiayaan lahan	38.327.590	51.103.454	Finance lease amortization expense
Beban bunga sewa pembiayaan lahan	4.593.231	7.175.530	Land financing lease interest expense
Beban amortisasi sewa operasi lahan	(41.375.000)	(55.166.667)	Land operating lease amortization expense
Beda permanen			Permanent difference
Beban yang tidak dapat dikurangkan		3.613.625	Non-deductible expenses
Taksiran laba kena pajak	2.517.150.992	4.327.436.038	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan kini	478.258.689	822.212.847	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 23	82.876.851	426.239.171	Article 23
Pasal 25	67.494.873	211.041.090	Article 25
Sub-jumlah	150.371.724	637.280.261	Sub-total
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	327.886.965	184.932.586	Income Tax Payable Article 29

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Laba kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 dan 2023 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan diatas.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

d. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025 / March 31, 2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit		Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
Aset tetap	(104.995.601)	(177.519.351)	-	-	(282.514.952)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	145.454.289	-	-	-	145.454.289	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	165.708.853	-	-	-	165.708.853	Allowance for impairment loss of receivables
Sewa pembiayaan	591.340	293.706	-	-	885.046	Finance lease
Aset Pajak Tangguhan	206.758.881	(177.225.645)	-	-	29.533.236	Deferred Tax Asset

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit		Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
Aset tetap	457.444.655	(562.440.255)	-	-	(104.995.601)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	138.060.253	16.050.061	-	(8.656.026)	145.454.289	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	147.336.833	18.372.019	-	-	165.708.853	Allowance for impairment loss of receivables
Sewa pembiayaan	-	591.340	-	-	591.340	Finance lease
Aset Pajak Tangguhan	742.841.741	(527.426.834)	-	(8.656.026)	206.758.881	Deferred Tax Asset

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Dalam jumlah aset pajak tangguhan Perusahaan, aset tetap merupakan selisih atas beban penyusutan dimana masa manfaat yang telah ditetapkan Direktorat Jendral Pajak tidak sesuai dengan masa manfaat Perusahaan, masing-masing sebesar Rp177.519.351,- dan Rp562.440.255,-.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION (Continued)

The taxable profit to be reported by the Company in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal years 2024 and 2023 will be based on the reconciliation as presented above.

The tax authorities can determine or change these taxes within a certain period of time in accordance with applicable tax provisions.

d. Deferred Tax

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, details of deferred tax assets are as follows:

Significant deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

- In the Company's deferred tax assets, fixed assets represent the difference in depreciation expense where the useful life determined by the Directorate General of Taxes does not correspond to the Company's useful life, amounting to Rp177,519,351 and Rp562,440,255 respectively.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Kendaraan yang digunakan untuk usaha perusahaan menggunakan plat nomor berwarna kuning dan tulisan hitam sehingga tidak ada pajak pertambahan nilai (PPN) yang dipungut oleh perusahaan (catatan 2j).

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus. Namun manajemen akan berusaha mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakini secara teknis dan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas ketentuan perpajakan berlaku serta pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi, asumsi dan dapat melibatkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut dapat mempengaruhi beban pajak pada periode di mana keputusan itu dibuat.

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 / March 31, 2025 and December 31, 2024				
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholder
PT Rajawali Inti (RI)	962.621.880	15,28%	48.131.094.000	PT Rajawali Inti (RI)
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	769.639.000	12,21%	38.481.950.000	PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)
PT Igelcorp Asia Kapital (IAK)	465.006.000	7,38%	23.250.300.000	PT Igelcorp Asia Kapital (IAK)
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	353.069.900	5,60%	17.653.495.000	PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	3.751.594.122	59,53%	187.579.706.100	Public (each holding under 5%)
Total	6.301.930.902	100%	315.096.545.100	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION (Continued)

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

The tax authorities can determine or change these taxes within a certain period of time in accordance with applicable tax provisions.

Vehicles used for company business use yellow number plates and black writing so that no value added tax (VAT) is collected by the company (note 2j).

The Company's tax position may be subject to examination by the tax authorities. However, management will endeavor to maintain the Company's tax position which is technically believed to be in accordance with tax provisions. Therefore, management believes that the accrual of tax liabilities is adequate for all tax years based on an evaluation of various factors, including interpretations of applicable tax provisions and previous experience. Assessments are based on estimates, assumptions and may involve decisions on future events. New information that becomes available may cause changes in management's decision on the adequacy of tax liabilities. Changes in tax liabilities may affect the tax expense in the period in which the decision is made.

16. SHARE CAPITAL

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the compositions of shareholders and its ownership are as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2025/ Maret 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	200.000.000	200.000.000
Agio saham		
Penawaran umum perdana saham	99.000.000.000	99.000.000.000
Biaya emisi saham		
2020	(3.704.400.000)	(3.704.400.000)
Pelaksanaan waran		
2023	13.703.469.864	13.703.469.864
2022	10.888.957.744	10.888.957.744
2021	11.561.308.864	11.561.308.864
2020	19.872.450.360	19.872.450.360
Total	151.521.786.832	151.521.786.832

Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak merupakan program pengampunan pajak berdasarkan Undang-undang nomor 11 tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang di ikuti oleh perusahaan pada tanggal 29 September 2016.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Difference between tax amnesty
assets and liability
Share premium:
Initial public offering
Share issuance costs
2020
Exercise of warrants
2023
2022
2021
2020*

The difference between tax amnesty assets and liabilities is a tax amnesty program based on Law Number 11 of 2016 concerning tax amnesty which was followed by the company in September 2, 2016.

18. SALDO LABA

	2025	2024
Saldo awal	37.401.980.118	31.614.964.677
Laba bersih tahun berjalan	2.794.433.211	5.750.113.437
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	36.902.004
Laba Neto Per Saham Dasar	40.196.413.329	37.401.980.118

*Beginning balance
Net profit for the year
Other comprehensive income
for the year*

Basic Earnings per Shares

18. RETAINED EARNINGS

19. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)
Pihak Ketiga		
Jasa angkutan	85.217.105.266	63.331.996.780
Klaim susut	-	(19.437.500)

19. SALES

This account consists of:

Third Parties
*Transportation services
Shrinkage claim*

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (Lanjutan)

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Pihak Berelasi			Related Parties
Jasa angkutan	9.953.177.000	9.936.357.005	Transportation services
Neto	95.170.282.266	73.248.916.285	Net

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers with total revenue exceeding 10% of total revenue are as follows:

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	6.849.974.000	6.830.969.164	PT Rajawali Dwiputra Indonesia
PT Rajawali Trans Global			PT Rajawali Trans Global
Sejahtera	1.305.344.000	2.151.877.216	Sejahtera
Total	8.155.318.000	8.982.846.380	Total

20. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

20. DIRECT COSTS

This account consists of:

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Bahan bakar	22.916.056.862	17.455.297.720	Fuel oil
Multimoda	18.398.814.152	13.972.393.674	Multimoda
Beban pengangkutan	15.637.317.222	11.975.741.348	Carrying expenses
Penyusutan (Catatan 8)	10.323.744.352	8.603.774.352	Depreciation (Notes 8)
Ban	9.869.781.701	8.034.723.740	Tires
Suku cadang dan pemeliharaan	4.998.470.522	3.883.925.978	Spare parts and maintenance
Asuransi	1.217.525.589	1.006.450.767	Insurance
Beban amortisasi aset HGU	38.327.590	-	Right of use assets amortization
Total	83.400.037.990	64.932.307.579	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Gaji dan tunjangan lainnya	1.126.941.965	1.611.622.918	Salary and benefits
Kantor	621.590.726	651.660.801	Office
Amortisasi (Catatan 9)	580.200.000	580.200.000	Amortization (Note 9)
Pajak	96.591.572	116.197.500	Taxes
Profesional	44.550.000	48.728.205	Profesional
Penyusutan (Catatan 8)	2.720.312	3.449.396	Depreciation (Note 8)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	518.825.812	144.093.224	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	2.991.420.388	3.155.952.044	Total

22. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Penghasilan bunga	707.236	1.757.053	Interest income

23. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Bunga pinjaman bank	(5.317.774.081)	(2.748.150.258)	Bank loan interest
Administrasi bank	(11.839.498)	(105.075.257)	Bank administration
Beban bunga sewa pembiayaan	(4.593.231)	-	Interest finance lease expenses
Total	(5.329.613.579)	(2.853.225.514)	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA NETO PER SAHAM DASAR

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)
Laba neto periode berjalan	2.794.433.211	2.068.676.089
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	6.301.930.902	6.301.930.902
Laba Neto Per Saham Dasar	0,44	0,33

*Net income for the periode
Total weighted average
number of share*

Basic Earnings per Shares

Pada saat Penawaran Umum Perdana Perseroan menerbitkan waran seri I sebanyak 1.200.000.000 lembar

The Company issued waran seri I amounting 1,200,000,000 by the time Initial Public Offering.

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

25. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	13.145.750.833	26.215.881.730
PT Indo Lintas Adikarya	1.797.859.000	512.701.000
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	1.305.344.000	785.837.584
Total	16.248.953.833	27.514.420.314
Persentase terhadap total aset	2,60%	4,47%

Trade receivables (Note 5)
*PT Rajawali Dwiputra Indonesia
PT Indo Lintas Adikarya
PT Rajawali Trans Global Sejahtera*

Total

Percentage to total assets

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)
Pendapatan (Catatan 19)		
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	6.849.974.000	6.830.969.164
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	1.305.344.000	2.151.877.216
PT Indo Lintas Adikarya	1.797.859.000	953.510.625
Total	9.953.177.000	9.936.357.005
Persentase terhadap pendapatan neto	13,59%	13,57%

Revenue (Note 19)
*PT Rajawali Dwiputra Indonesia
PT Rajawali Trans Global Sejahtera
PT Indo Lintas Adikarya*

Total

Percentage to net revenue

Piutang usaha disajikan sebagai aset lancar karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables is presented as current assets since those are collectible on demand and are non-interest bearing.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	Pemegang saham / Shareholder	Piutang usaha dan pendapatan / trade receivables and revenue
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	Afiliasi / Affiliation	Piutang usaha dan pendapatan / trade receivables and revenue
PT Indo Lintas Adikarya	Afiliasi / Affiliation	Piutang usaha dan pendapatan / trade receivables and revenue

25. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
 (Continued)

Nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

26. SEGMENT OPERASI

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan laba dari segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Pendapatan neto	95.170.282.265	73.248.916.285	Revenue - net
Beban langsung	(83.400.037.990)	(64.932.307.579)	Direct costs
Hasil segmen	11.770.244.276	8.316.608.706	Segment result
Beban usaha segmen	(2.991.420.388)	(2.909.679.370)	Segment operating expense
Penghasilan lain-lain segmen	707.236	1.757.053	Segment other income
Beban keuangan segmen	(5.329.613.579)	(2.853.225.514)	Segment financial expense
Beban pajak penghasilan - neto	(655.484.334)	(486.784.786)	Income taxes expense - net
Laba segmen	2.794.433.211	2.068.676.089	Segment profit

26. OPERATING SEGMENT

The Company business consist only in ground, so that the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the operating segment, while the profit from the business segment is as follows:

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company from its financial instruments is exposed on certain financial risks such as credit risk, dan liquidity risk. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impairment</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impairment</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	8.564.581.383	-	-	-	8.564.581.383	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	(872.151.858)	(872.151.858)	Trade receivables
Total	8.564.581.383	-	-	(872.151.858)	7.692.429.525	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (Lanjutan)

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)**

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impairment</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impairment</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / Total	
Kas dan setara kas	3.717.267.968	-	-	-	3.717.267.968	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	72.947.299.716	51.645.822.864	-	(872.151.858)	123.720.970.722	Trade receivables
Total	76.664.567.684	51.645.822.864	-	(872.151.858)	127.438.238.690	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

31 Maret 2025 / March 31, 2025

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	74.494.005.352	-	-	74.494.005.352	Short-term bank loan
Utang usaha	1.977.525.133	-	-	1.977.525.133	Trade payables
Utang bank jangka panjang	4.155.804.625	80.229.678	-	4.236.034.303	Long-term bank loan
Utang lembaga keuangan	24.400.000.000	-	-	24.400.000.000	Financial Institution loan
Utang sewa pembiayaan	2.809.034.520	-	-	2.809.034.520	Finance lease payables
Total	107.836.369.630	80.229.678	-	107.916.599.309	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	70.998.160.495	-	-	70.998.160.495	Short-term bank loan
Utang usaha	612.097.368	-	-	612.097.368	Trade payables
Utang bank jangka panjang	4.155.804.625	1.216.325.841	-	5.372.130.466	Long-term bank loan
Utang lembaga keuangan	21.800.000.000	-	-	21.800.000.000	Financial Institution loan
Utang sewa pembiayaan	2.809.034.520	9.253.438.957	-	12.062.473.477	Finance lease payables
Total	100.375.097.008	10.469.764.798	-	110.844.861.806	Total

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total liabilitas	118.034.936.877	112.081.707.344
Dikurangi: Kas dan setara kas	8.564.581.383	3.717.267.968
Liabilitas neto	109.470.355.494	108.364.439.376
Total ekuitas	506.814.745.261	504.020.312.050
Rasio pengungkit	21,60%	21,50%

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Capital Management

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

The gearing ratio as of March 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

Total liabilities
Less: Cash and cash equivalents
Net liabilities
Total equity
Gearing ratio

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dengan suku bunga tetap diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga, dan masih berlaku sampai dengan tanggal pelaporan, antara lain:

- a) Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Graha Rejeki Santoso dengan jangka waktu dari tanggal 11 Januari 2021 sampai dengan 10 Januari 2026.
- b) Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Kimia Konstruksi Indonesia dengan jangka waktu dari tanggal 21 Desember 2024 sampai dengan 21 Desember 2026.
- c) Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Logistik Pintar Indonesia dengan jangka waktu dari tanggal 30 September 2022 sampai dengan 29 September 2025.
- d) Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Mitsui Indonesia dengan jangka waktu dari tanggal 23 Oktober 2023 sampai dengan 22 Oktober 2026.
- e) Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Anugerah Agung Santiaji dengan jangka waktu dari tanggal 5 Januari 2021 sampai dengan sekarang.
- f) Perjanjian kerja sama pengangkutan tetes dengan PT Molindo Raya Industrial dengan jangka waktu dari tanggal 1 Mei 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.
- g) Perjanjian kerjasama pengiriman barang via darat dengan CV Mitrailindo Utama dengan jangka waktu dari tanggal 13 April 2021 sampai dengan 12 April 2026.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for long-term bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of long term bank loans with fixed rate is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Agreements with third parties, which are still valid until the reporting date, include:

- a) *Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Graha Rejeki Santoso with a period from January 11, 2021 to January 10, 2026.*
- b) *Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Kimia Konstruksi Indonesia with a period from December 21, 2024 to December 21, 2026.*
- c) *Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Logistik Pintar Indonesia with a period from September 30, 2022 to September 29, 2025.*
- d) *Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Mitsui Indonesia with a period from October 23, 2023 to October 22, 2026.*
- e) *Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Mitsui Indonesia with a period from January 5, 2021 to until now.*
- f) *Cooperation agreement for the transportation of molasses with PT Molindo Raya Industrial with a term from May 1, 2023 to December 31, 2025.*
- g) *Cooperation agreement for shipping goods via land with CV Mitrailindo Utama with a period from April 13, 2021 to April 12, 2026.*